

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK
DI SMP 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015-2016**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh :

**RINDU
NIM. 1211849013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016/2017**

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK
DI SMP 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015-2016**

Oleh:

Rindu

Alumni Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta; email: Rinduwardana36@yahoo.co.id

Drs. Budi Santosa M. Hum.

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

Learning music in SMP 1 Sanden included into extracurricular activities. The method used in this study is a qualitative method. Music education in public schools for students as one of the artistic activities in order to improve child in playing music. The reseacrh proces learning practice has been running for 8 weeks. The musical instrument is pianica, recorder, keyboard, electrical guitar, electrical bass, angklung and drums. We can conclude from this research that the student are able to understand the materials given by the ensemble teacher pretty well so the song arrangements can be played well by the students. The conclusion that can be achieved from this learning process of music in SMP 1 Sanden is a lack of facilities and infrastructure.

Keywords: Learning, Ensemble

Abstrak

Pembelajaran musik di SMP 1 Sanden termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendidikan musik yang diajarkan di sekolah umum bagi para siswa-siswi sebagai salah satu kegiatan seni guna membentuk kreatifitas anak dalam bermain musik. Proses penelitian praktek pembelajaran telah berjalan selama 8 minggu. Alat musik yang digunakan dalam ansambel ini adalah pianika, recorder, keyboard, gitar elektrik, gitar bass, angklung dan drum. Kesimpulan yang dapat

diambil dalam penelitian adalah siswa-siswi dapat menangkap materi yang diberikan oleh guru ansambel dengan baik sehingga lagu aransemen dapat dimainkan dengan baik oleh siswa-siswi. Kendala dalam proses pembelajaran musik di SMP 1 Sanden yaitu kurangnya sarana dan prasarana.

Kata kunci: Pembelajaran, Ansambel.

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Salah satu pendidikan seni yang dilaksanakan di sekolah yaitu pendidikan seni musik. Pendidikan seni musik di tingkat Sekolah Menengah Pertama merupakan mata pelajaran wajib pilihan. Pendidikan seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang telah diatur pada kurikulum 2013.

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir dan berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Kebutuhan belajar dapat berlangsung dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk kreatif baik dalam memilih materi maupun metode yang tepat untuk pembelajaran dengan baik. Metode adalah komponen yang juga diperlukan dalam sistem pembelajaran. Metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.

Dalam pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden guru menerapkan metode *sight reading*, *sight reading* yaitu pembacaan waktu melihat pertama kali.¹ Selanjutnya dinyatakan bahwa *sight reading* adalah kesanggupan sekaligus untuk membaca dan memainkan notasi musik yang belum pernah dikenal sebelumnya. Hal ini sering disebut dengan istilah *prima vista*.² Ansambel di SMP 1 Sanden diikuti oleh siswa-siswi kelas 7. Lagu yang diajarkan pada pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden yaitu lagu

¹ John M Echols & Hassan Shadily, *kamus inggris indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, 1975, hal.526

² Last Joan, "Intrepretation In Piano Study New York", oxford university press, 1980, hal.135

“Suwe Ora Jamu” guru musik di SMP 1 Sanden merupakan lulusan pendidikan seni musik di UNY.

2. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung kelancaran penulis dalam memperoleh hasil yang baik dan untuk melengkapi penulisan sebagai suatu pertanggung jawaban ilmiah dalam karya tulis ini, penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut

Aunurrahman, “Belajar dan Pembelajaran”, Alfabeta, Bandung, 2009. Buku ini membahas tentang konsep dan cara-cara pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Djohan Salim, “Psikologi Musik”, Best Publisher, Yogyakarta, 2003. Buku ini membahas tentang musik dapat membantu mengharmonisasikan dan menghafal berbagai macam karakter siswa-siswi.

Muhibbinsyah, “Psikologi Pendidikan”, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014. Buku ini membahas tentang proses belajar-mengajar.

Sugiyanto dkk, “Kerajinan Tangan dan Kesenian” Erlangga, Jakarta, 2004. Buku ini membahas tentang musik ansambel.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ansambel musik yang ada di SMP 1 Sanden peneliti menggunakan observasi untuk mengetahui proses belajar mengajar sebagai objek penelitian. Peneliti juga menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan buku-buku literatur yang sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian sebagai referensi dalam penulisan skripsi dan penunjang proses pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan dan informasi melalui wawancara langsung dengan obyek penelitian khususnya terhadap guru pengajar ansambel musik di SMP 1 Sanden. Dalam kegiatan proses pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden peneliti membutuhkan gambar, audio, dan video kedalam dokumentasi untuk memperlancar proses pembelajaran.

Pembahasan

Fokus dari penelitian ini yaitu proses pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden pada lagu “Suwe Ora Jamu”. Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yaitu proses interaksi siswa-siswi dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³ Pembelajaran yaitu cara membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan siswa-siswi. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu kondisi dimana guru dapat membuat siswa-siswi belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari proses perolehan ilmu dan

³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>

pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa-siswi.

Musik ansambel merupakan permainan musik secara bersama-sama yang terdiri dari satu jenis alat musik atau beberapa macam alat musik. Kata Ansambel berasal dari Ensemble (Perancis) yang berarti bersama-sama. Musik ansambel dapat dinikmati sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik.⁴

Pembelajaran ansambel musik ialah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan suatu pengajaran musik secara bertahap menurut tingkat urutan yang logis.⁵ Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode suzuki, metode ini menggunakan bahasa ibu yaitu memaksimalkan peran serta ibu mendampingi siswa-siswi dalam belajar musik.⁶ Dalam pelaksanaan ansambel musik siswa-siswi tidak diajarkan untuk mementingkan dirinya sendiri, semua siswa-siswi diajarkan bagaimana belajar bekerjasama dan bertanggungjawab dengan diri mereka pada saat mengikuti pembelajaran ansambel musik sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru. Pembelajaran musik di SMP 1 Sanden dilaksanakan berdasarkan kurikulum 2013, sebagai mata pelajaran pendidikan seni budaya wajib pilihan. Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena dapat memberikan pengalaman kepada siswa-siswi dan membuat siswa-siswi berkreasi dan berapresiasi dalam seni. Ansambel musik di SMP 1 Sanden diadakan pada tahun 2003, prestasi yang pernah diraih dalam ansambel musik di SMP 1 Sanden yaitu dalam setiap lomba ansambel selalu juara dalam kabupaten dan provinsi pada tahun 2003- 2008 dan pernah meraih juara the best pengendang terbaik. Untuk minat siswa-siswi SMP 1 Sanden itu sendiri terhadap ansambel musik sangat antusias karna termasuk kelompok anak cerdas.

Pertemuan pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden diadakan pada tanggal 15-oktober-2016 dengan jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 35 siswa-siswi, perempuan sebanyak 27 dan laki-laki sebanyak 8. Siswa-siswi diajak berdoa untuk membuka pertemuan selama 2 menit. Sebelum proses belajar berlangsung guru akan memulai pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden dengan berdoa menurut agama dan keyakinan setiap siswa-siswi. Dalam pertemuan pertama ini guru akan mengulang penyampaian materi yang sebelumnya sudah diberikan di mata pelajaran intrakurikuler seni musik. Guru akan menjelaskan materi kepada siswa-siswi SMP 1 Sanden seperti cara membuat :

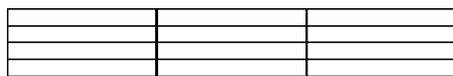
a. Garis paranada.

Garis paranada yaitu terdiri dari lima garis lurus yang berjajar mendatar dan berjarak sama yang berfungsi untuk meletakkan notasi musik. Guru mempraktekkan langsung cara membuat garis paranada dipapan tulis yang telah tersedia.

⁴ Sugiyantodkk, *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Erlangga, Jakarta, 2004, hal.89

⁵ Rien Safrina, *Pendidikan seni musik*, CV Maulana, Bandung.2002, hal.194

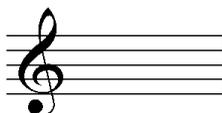
⁶ Suzuki, *Metode Pembelajaran Anak*, Budi Santosa, Kuliah Aransemen Pendidikan II, 2011,



Notasi 3 (Garis Paranada)

b. Tanda kunci.

Tanda kunci yaitu tanda untuk menetapkan letak salah satu nada dalam Not-balok. Untuk menulis partitur pianika digunakan tanda kunci artinya dalam not balok tersebut nada G.



Notasi 4 (Tanda Kunci)

c. Tanda sukut.

Tanda sukut adalah tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas birama. Sebagai dasar pembelajaran, siswa-siswi hanya diberikan tanda sukut yang sederhana. Tanda sukut yang biasa digunakan pada lagu-lagu pop dan lagu-lagu nasional yaitu sukut 4/4 yang artinya tiap birama terdiri atas 4 ketuk, sukut $\frac{3}{4}$ artinya tiap birama terdiri atas 3 ketuk, $\frac{2}{4}$ artinya tiap birama terdiri atas 2 ketuk.

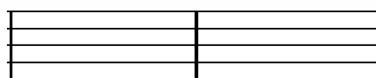


Empat	Tiga	Dua
Per	Per	Per
Empat	Empat	Empat

d. Garis birama.

Notasi 5 (Tanda Sukut)

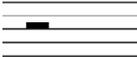
Garis birama yaitu garis yang dituliskan secara tegak lurus dengan paranada yang berfungsi untuk membatasi antar ruas birama yang satu dengan ruas birama yang lainnya.



Notasi 6 (Garis birama)

e. Pengenalan simbol notasi dan tanda-tanda istirahat.

Selanjutnya guru akan menerangkan beberapa simbol notasi dan tanda-tanda istirahat dan ketukan. Simbol notasi yaitu, tanda istirahat memiliki fungsi sebagai nafas. Artinya, tanda istirahat memberi waktu bagi pemain alat musik untuk menarik nafas sebelum melanjutkan nada-nada berikutnya.

Nilai Nada	Notasi	Tanda istirahat	Ketukan
Not penuh			4 ketuk
Not setengah			2 ketuk
Not seperempat			1 ketuk
Not seperdelapan			1/2 ketuk

Tabel 3.1 (Notasi Balok)

f. Garis penutup.

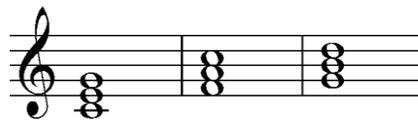
Garis penutup yaitu dua buah garis tebal tipis yang ditulis tegak lurus dengan paranada yang berfungsi sebagai petunjuk berakhirnya sebuah lagu.



Notasi 7 (Garis penutup)

1. Pengenalan unsur-unsur musik.

- a. Melodi yaitu suatu frase yang terdiri dari nada-nada dengan urutan, interval, dan tinggi rendah yang teratur. Melodi dianggap sebagai unsur yang menjadi daya tarik musik.
- b. Irama atau ritme yaitu pergantian panjang pendek, tinggi rendah, dan keras lembut nada atau bunyi dalam suatu rangkaian musik.
- c. Harmoni yaitu sekumpulan nada yang bila dimainkan bersama-sama menjadi bunyi yang enak didengar. Harmoni juga bisa diartikan sebagai suatu rangkaian akord-akord yang disusun dan dimainkan sebagai iringan musik.



Notasi 8 (Harmoni)

- d. Tangga nada yaitu deretan nada yang dimainkan mulai dari salah satu nada dasar sampai dengan nada oktaf seperti do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Contoh tangga nada C mayor:



Notasi 9 Tangga nada C Mayor

e. Tempo yaitu ukuran kecepatan dalam birama lagu. Beberapa contoh dalam Tempo sebagai berikut:

1. Adagio: lambat, lebih lambat dari andante (54-58)
2. Andante: sedang, langkah santai (69-76) Moderato: sedang, lebih cepat dari andante (92-104)
3. Allegretto: mirip namun tidak secepat allegro (104-112)
4. Allegro: riang, cepat (126-138)

Dinamika yaitu tanda untuk memainkan volume nada secara keras, lembut dan sedang. Beberapa contoh untuk dinamika lembut, sedang dan keras sebagai berikut:

Dinamika lembut:

1. *p* (piano) artinya lembut.
2. *pp* (pianissimo) artinya sangat lembut.
3. *ppp* (pianississimo) artinya sangat lembut sekali.

Dinamika sedang:

1. *mp* (mezzo piano) artinya agak setengah lambat.
2. *mf* (mezzo forte) artinya agak keras.

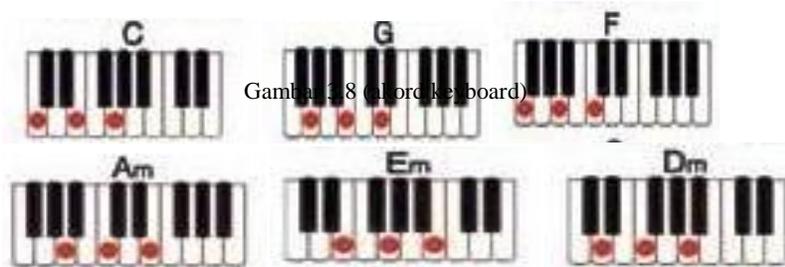
Dinamika keras:

1. *f* (forte) artinya keras.
2. *ff* (fortissimo) artinya sangat keras.
3. *fff* (fortississimo) artinya sangat keras sekali.

Pertemuan kelima dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden diadakan pada tanggal 12-november-2016 dengan jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 28 siswa-siswi, perempuan sebanyak 20 dan laki-laki sebanyak 8. Doa untuk membuka pertemuan selama 2 menit. Sebelum proses belajar berlangsung guru memulai dengan berdoa menurut agama dan keyakinan setiap siswa-siswi.

Pelatihan keyboard selama 58 menit dan vokal selama 30 menit.

Pada pertemuan ini guru akan membahas cara bermain alat musik keyboard guru akan memberikan contoh posisi akord pada keyboard dan cara memainkannya sehingga siswa lancar dalam memainkan keyboard.



Gambar 1.8 (1)ord keyboard)

Setelah guru

memberikan contoh pada siswa yang memainkan keyboard, kemudian siswa disuruh melancarkan akor-akor yang sudah diberikan. Selanjutnya untuk vokal siswa-siswi diajarkan menyanyi dan guru memainkan keyboard dengan lagu Suwe Ora Jamu, lagu pertama dimulai oleh siswi dan lagu ke dua dimulai oleh siswa dan lagu ketiga dinyanyikan siswa-siswi secara bersamaan. Latihan gabungan selama 30 menit.

Pada pertemuan kelima beberapa alat musik seperti drum, recorder, pianika, keyboar dan vokal sudah selesai guru akan mencoba dengan latihan gabungan.

Notasi 16(Part voice, keyboard, recorder, pianika, drum)

Pertemuan keenam dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden diadakan pada tanggal 16-november-2016 dengan jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 35 siswa-siswi, perempuan sebanyak 27 dan laki-laki sebanyak 8.

Siswa-siswi diajak berdoa untuk membuka pertemuan selama 2 menit.

Sebelum proses belajar berlangsung guru memulai pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden dengan berdoa menurut agama dan keyakinan setiap siswa-siswi.

Pelatihan angklung selama 58 menit.

Pertemuan ini guru akan membahas cara bermain alat musik angklung dan memainkan lagu Suwe Ora Jamu. Pada pembelajaran Angklung guru akan memberikan contoh cara memainkan angklung mulai dari menggetarkan angklung, membunyikan putus-putus atau dipukul, tengkep, dinamika keras dan pelan.

a. Menggetarkan Angklung

Angklung dibunyikan dengan digetarkan secara panjang sesuai nilai nada yang dimainkan.

b. Membunyikan putus-putus atau dipukul

Angklung tidak digetarkan, melainkan dipukul ujung tabung dasar oleh telapak tangan kanan untuk menghasilkan suara pukulan.

c. Tengkep

Angklung dibunyikan dengan digetarkan secara panjang sesuai nilai nada yang dimainkan, tetapi tabung kecilnya ditutup oleh salah satu jari tangan kiri sehingga tidak berbunyi.

d. Dinamika keras dan pelan

Guru juga mengajarkan dinamika keras dan pelan. Dua jenis dinamika untuk angklung frekuensi getaran per detik tetap sama jumlahnya, sedangkan yang berbeda adalah jarak ayunan angklung oleh tangan kanan yang selanjutnya akan menentukan getaran keras atau pelannya nada yang dimainkan.



Notasi 19(Angklung Suwe Ora Jamu)

Latihan gabungan semua alat musik selama 60 menit.

Pada pertemuan ketujuh siswa-siswi selesai dalam memainkan alat musik secara masing-masing dan guru mencoba untuk menggabungkan semua alat musik menjadi satu. Sebelum menggabungkan guru akan memilih siapa siswa-siswi yang memegang alat musik drum, recorder, keyboard, gitar elektrik, gitar bass, pianika, angklung dan vokal.

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari semua data yang diperoleh dalam Pembelajaran Ansambel Musik di SMP 1 Sanden Bantul, Yogyakarta Tahun ajaran 2015-2016 dikelas VII. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Bagaimana proses pembelajaran di SMP 1 Sanden. a) Guru menggunakan penyampaian materi dan penyampaian praktek pada proses pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden. b) Bentuk ansambel musik siswa-siswi di SMP 1 Sanden secara formasi hampir mirip dengan Band yang menggunakan alat musik gitar elektrik, gitar bass, keyboard, dan drum. Alat musik tambahan yaitu recorder, angklung dan pianika. c) Pembelajaran ansambel musik juga menjadi sebuah apresiasi bagi siswa-siswi, guru, dan kepala sekolah di SMP 1 Sanden, karena setiap ada lomba antar daerah maupun kabupaten ansambel musik SMP 1 Sanden selalu mendapat juara.

Adapun kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di SMP 1 Sanden yaitu: a) Kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ansambel musik seperti meja untuk menulis pada saat guru menyampaikan materi dan kurangnya alat musik pianika. b) Jumlah murid yang tidak lengkap pada tiap pertemuan pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden. c) Tingkat keterampilan yang tidak sama pada siswa-siswi dalam memainkan alat musik. d) Tidak lengkapnya sarana dan prasarana seperti tidak ada meja untuk menulis pada saat guru memberikan penyampain materi dan minimnya alat musik pianika. e) Kurang disiplinnya siswa-siswi pada saat proses pembelajaran ansambel musik dimulai. f) Waktu pembelajaran musik ansambel di SMP 1 sanden perlu ditambah pada saat ekstrakurikuler.

2. Saran

Seiring dengan kesimpulan ada 3 saran yaitu: 1) Bagi guru seni musik, penggunaan strategi pembelajaran lebih ditingkatkan lagi, untuk cara penyampaian materi dan penyampaian praktek sudah tepat. 2) Untuk alat musik pianika sebaiknya di tambah agar setiap siswa-siswi dapat latihan dengan baik. 3) Waktu pembelajaran ekstrakurikuler di SMP 1 Sanden lebih ditambah lagi.

Daftar refrensi

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
Banoë, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
Darsono dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang. CV IKIP Semarang Press. Semarang. 2000
Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta; Best Seller. 2003.
Djohan. *Respon Emosi Musikal* . Bandung. 2010.
Eko Kurniawan. *Super Mudah Menjadi Pemain Bass Andal*. Yogyakarta: BUKUBIRU. 2011.
Febrianto, Widy Anantyo. *Pembelajaran Ansambel Musik Di Kelas 8 Pada SMP Negeri 1 Pangkah Tegal*. 2011.

Frangky Hernusa. *Jago Main Gitar Secara Autodidak*. Yogyakarta: Sanfa. 2016

Goryskeraf. *Tata Bahasa Indonesia*. NTT: Nusa Indah. 1984.

Jamalus. “pengajaran musik melalui pengalaman musiK”. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dirjen. Dikti, Depdikbid. 1988.

Joan Last. “*Intrepretation In Piano Study New York*”. Oxford University Press. 1980.

John M Echols & Hasaan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. 1975.

Jonathan Rigg. *Dictionary of The Sundaa Language*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama bekerjasama dengan Universitas Padjadjaran. 2009.

Komaruddin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000

Safrina Rien. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: CV Maulana. 2002.

Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2007.

Sugiyanto, dkk. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta: Erlangga. 2004.

Suzuki, *Metode Pembelajaran Anak*, Budi Santosa, kuliah aransemen pendidikan II, 2011.

Syah ,Muhibbin, M.Ed. Dr. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakary.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wawancara dengan guru seni musik SMP 1 Sanden, Bantul Yogyakarta, sabtu 29 oktober 2016, pukul 16.00, Bantul Yogyakarta

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>

<http://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli/>

<https://sudaryonosmpn2.wordpress.com/2011/04/16/metode-pembelajaran-ansambel-musik-di-smp-n-2-semarang/06-04-2016.11:16>

<https://papierppeint.wordpress.com/2012/08/17/pengertian-kognitif/>